

ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR PUISI BERTEMA URLAUB DENGAN KURIKULUM 2013 KETERAMPILAN MEMBACA KELAS XII SMA

Amalaulia Permatasari

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

amalaulia.18017@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam mempelajari Bahasa terdapat empat keterampilan utama yang wajib dikuasai salah satunya adalah membaca, yang dalam prosesnya diperlukan sebuah materi ajar guna mendukung proses pembelajaran. Salah satu materi ajar yang dapat digunakan adalah hasil karya sastra. Namun, berdasarkan penelitian Situmorang (1980) ditemukan bahwa tingkat ketertarikan akan puisi lebih rendah dibandingkan karya sastra lainnya, selain itu pembahasan berkaitan puisi pada pembelajaran bahasa Jerman juga masih jarang dibahas. Oleh karena itu rumusan masalah artikel ilmiah ini adalah “Bagaimana kesesuaian puisi bertema *Urlaub* sebagai materi ajar dengan kurikulum 2013?”. Tujuan artikel ilmiah ini adalah membuktikan kesesuaian puisi bertema *Urlaub* sebagai materi ajar. Manfaat dari artikel ilmiah ini adalah menemukan puisi bertema *Urlaub* yang sesuai digunakan materi ajar. Sumber data dalam artikel ilmiah ini beberapa puisi anak yang didapatkan dari website *Gedicht Suche*. Metode yang akan digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan metode studi pustaka. Dari data yang tersedia nantinya akan dapat dianalisis kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013. Hasil dari artikel ilmiah analisis kesesuaian puisi bertema *Urlaub* sebagai materi ajar pembelajaran bahasa Jerman keterampilan membaca adalah dari empat puisi bertemakan *Urlaub* terdapat dua puisi yang paling sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu, *Am See karya Adof Holst* dan *Der Eislauf* karya August Heinrich Hoffman von Fallersleben, sehingga dapat digunakan sebagai variasi materi ajar.

Kata kunci : Puisi, Materi ajar, Keterampilan Membaca,

Abstract

In learning the language there are four main skills that must be mastered, one of which is reading, which in the process required a teaching material to support the learning process. One of the teaching materials that can be used is literature. However, based on research by Situmorang (1980) found that the level of interest in poetry is lower than other literary works, besides the discussion related to poetry in German language learning is also still rarely discussed. Therefore, the formulation of the problem of this scientific article is “how is the suitability of Urlaub-themed poem as teaching material with the 2013 curriculum?”. The purpose of this scientific article is to prove the suitability of Urlaub-themed poem as teaching material. The benefit of this scientific article is to find Urlaub-themed poems that are suitable for teaching materials. Source data in this scientific article some children's poems obtained from the website *Gedicht Suche*. The method to be used is qualitative description with literature study method. From the available data, it will be possible to analyze its compliance with the 2013 curriculum. The results of the scientific article analysis of the suitability of Urlaub-themed poems as teaching materials for learning German reading skills are, from four Urlaub-themed poems, there are two poems that are most in accordance with the 2013 curriculum, namely, *Am See* by Adof Holst and *Der Eislauf* by August Heinrich Hoffman von Fallersleben, so that they can be used as a variety of teaching materials.

Keywords : Poem, Teaching Material, Reading Skill.

Auszug

Beim Erlernen der Sprache müssen vier Hauptfähigkeiten beherrscht werden, von denen eine das Lesen ist, was dabei ein Lehrmaterial zur Unterstützung des Lernprozesses erfordert. Eines der Unterrichtsmaterialien, die verwendet werden können, ist Literatur. Basierend auf Untersuchungen von Situmorang (1980) wurde jedoch festgestellt, dass das Interesse an Poesie geringer ist als an anderen literarischen Werken, außerdem wird die Diskussion über Poesie beim Erlernen der deutschen Sprache auch noch selten diskutiert. Daher lautet die Formulierung des Problems dieses wissenschaftlichen Artikels: "Wie ist die Eignung von Urlaubsgedichten als Lehrmaterial für den Lehrplan 2013?". Der Zweck dieses wissenschaftlichen Artikels ist es, die Eignung von Urlaubsgedichten als Unterrichtsmaterial nachzuweisen. Der Vorteil dieses wissenschaftlichen Artikels besteht darin, Gedichte zum Thema Urlaub zu finden, die für Unterrichtsmaterialien geeignet sind. Quelldaten in diesem wissenschaftlichen Artikel einige Kindergedichte von der Website Gedicht Suche. Die zu verwendende Methode ist die qualitative Beschreibung mit Literaturstudienmethode. Anhand der verfügbaren Daten wird es möglich sein, die Übereinstimmung mit dem Lehrplan 2013 zu analysieren. Die Ergebnisse der wissenschaftlichen Artikelanalyse zur Eignung von Urlaubsgedichten als Unterrichtsmaterialien zum Erlernen der deutschen Lesekompetenz sind, dass von vier Urlaubsgedichten zwei Gedichte am besten mit dem Lehrplan 2013 übereinstimmen, nämlich Am See von Adof Holst und Der Eislauf von August Heinrich Hoffman von Fallersleben, so dass sie als vielfältige Unterrichtsmaterialien verwendet werden können

Schlüsselwörter : Gedicht, Unterrichtsmaterial, Lesefähigkeit.

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan membaca sangat umum memanfaatkan karya sastra, seperti puisi, dongeng cerita pendek, maupun karya sastra bentuk lainnya. *Collie dan Slater* (1990: 3), mengutarakan 4 alasan utama seorang guru bahasa untuk menggunakan sastra di kelas, yaitu materinya yang bersifat asli, berharga, kaya akan budaya, serta keterlibatan individu. Namun sayangnya puisi sendiri masih kurang diminati untuk dipelajari, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Situmorang (1980) yang menemukan bahwa jumlah peserta didik yang membaca kumpulan puisi jauh lebih sedikit dibandingkan cerita pendek (cerpen) atau novel..

Padahal penggunaan puisi dalam pembelajaran bahasa Jerman juga telah diatur dalam kurikulum 2013 kelas XII K.D 3.6, "mendemostrasikan lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut" dan K.D 4.6, "menjelaskan makna lirik lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya". Berikut adalah penjabaran isi Kurikulum 2013 kelas XII semester II dalam keterampilan membaca :

Tabel 1 Kompetensi Dasar dalam Kurikulum

Kompetensi Dasar	
3.6 mendemostrasikan lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut	
4.6 menjelaskan makna lirik lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya	
Standar Kompetensi	
Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana	
Indikator	Materi
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) yang disediakan dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya. Memahami makna lirik, fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam lagu dan atau puisi 	<p>Redemittel:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab kegiatan liburan : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Wo warst du im Urlaub?</i> - <i>Ich bin in Abepura gewesen. Ich war in Abepura.</i> Menanyakan dan menjawab tujuan bepergian <ul style="list-style-type: none"> - <i>Wohin bist du in den Ferien gefahren/gereist ?</i> - <i>Ich bin ins Abepura-See gereist.</i> Menanyakan dan menjawab keadaan tempat tujuan

*Analisis Kesesuaian Materi Ajar Puisi Bertema Urlaub Dengan Kurikulum 2013 Keterampilan
Membaca Kelas XII SMA*

<p>(<i>Gedicht</i>) yang disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) yang dipelajari • Melaporkan hasil identifikasi puisi (<i>Gedicht</i>) yang dibahas berdasarkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) yang dipelajari. • Menjelaskan makna lirik lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Wie war es ? Wie war das Wetter ?</i> - <i>Das war super! Das Wetter war gut aber es hat oft geregnet.</i> • Menanyakan dan menjawab kendaraan yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Womit bist du dort gefahren ?</i> - <i>Mit dem Motorrad bin ich dort gefahren.</i> • Menanyakan dan menjawab teman/seseorang yang menemani <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mit wem bist du dort gefahren ?</i> - <i>Mit meinem Freund bin zwei Tage unterwegs gefahren.</i> • Memberi salam sebelum perjalanan : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Schöne Ferien !</i> - <i>Gute Fahrt !</i> - <i>Gute Reise !</i> - <i>Viel Spaß!</i> <p>Grammatik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Präsens - Perfekt - Präteritum - Präpotionen + Akkusativ - Konjunktionen; denn, deshalb usw. <p>Wortschatz:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nomen : Ausflug, Reise, Reiseziel, Gebirge, Berg, Strand, See, Sand, Grass, Wald, Fahrrad, Zug, Auto, Bus, Flugzeug, Schiff, Fahrkarte, Flugticket, Schalter, Bahnhof, Flughafen, Autobahn, Fahrplan, Reisebüro, Reiseprospekt, Reiseunterkunft. • Verben:
---	--

	<p>fahren, fliegen, reisen, spazieren gehen, wandern, baden, übernachten, bleiben, umsteigen, aussteigen,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adjektiv : schön, lange, schnell, kurz, toll, super, großartig usw.
--	--

Sarac (2003: 17-20) juga menjelaskan bahwa ada beberapa kelebihan yang didapatkan dengan menggunakan puisi yaitu (1) memberikan sudut pandang kebahasaan yang lain (2) membuka eksplorasi tafsiran sehingga memberikan semangat belajar (3) membangkitkan perasaan dan gagasan (4) membiasakan penggunaan perumpamaan/kiasan.

Dalam puisi sendiri terdapat beberapa makna tersirat yang ingin disampaikan oleh penulis, karena puisi sendiri merupakan pikiran dan perasaan penyair hal ini sejalan dengan pemikiran Waluyo (2002: 25). Hal ini sejalan dengan pendapat Von Wilpert (1969: 457) "*Nicht die Intensität des verdichteten Gefühls, die Erlebnisstärke und die Tiefe der Empfindung allein, auch die Durchdringung und Bewegung des Sprachmaterials zu sprachkünstlerischer Gestaltung sind wesentliche Kriterien der Dichtung*" yang memiliki makna bahwa kriteria puisi tidak hanya berisi intensitas perasaan yang kuat serta pengalaman dan kedalaman perasaan saja, namun juga resapan dan pergerakan bahasa ke bentuk artistik.

Tujuan utama dalam membaca sendiri adalah menerima pemahaman. Pemahaman yang didapatkan tidaklah hanya berdasarkan oleh teks namun juga dipengaruhi oleh unsur pembacanya. Hal ini selaras dengan pendapat Ehlers (1992) "*Lesen ist ein Verständnis, das darauf zielt, sinnvolle Verbindungen herzustellen. Gesteuert wird sie einerseits durch den Text und dessen Struktur andererseits durch den Leser, der sein Vorwissen, seine Erfahrung, seine Neigungen und sein Interesse an einem Text einbringt*" Yang berarti membaca merupakan pemahaman yang bertujuan untuk menciptakan sebuah hubungan yang bermakna. Dipengaruhi oleh teks serta strukturnya dan pembaca berdasarkan pengetahuan sebelumnya, pengalamannya, serta kecerendungan dan minatnya pada teks. Selain itu Christman (1996) juga

memberikan pandangannya bahwa “...*das Lesen als eine Wechselwirkung zwischen einem gegebenen Text und den Kognitionsstrukturen des Lesers.*” yang dapat dipahami membaca merupakan interaksi teks dan struktur kognitif pembaca.

Jude (2007: 19) mengategorikan keterampilan membaca (*Lesen*) kedalam bagian *rezeption* (penerimaan) yang selaras dengan pemikiran Eppert (1973: 198) “*Lesen ist die rezeptive Fähigkeit und Fertigkeit Schriftsymbole visuell zu erkennen und ihren Inhalt zu verstehen*” dapat diartikan dengan membaca adalah suatu keterampilan reseptif serta kemampuan memahami simbol tertulis beserta isinya.

Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen (GER) telah mengatur keterampilan membaca yang wajib dikuasai oleh peserta didik tingkat SMA yang tengah mempelajari bahasa Jerman. Standar *GER* yang dimaksudkan adalah kemampuan peserta didik dalam memahami kata-kata dan kalimat sederhana.

Materi ajar sendiri merupakan bahan baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Halling (2007:173). Prastowo (2014:17) mengatakan bahwa materi ajar merupakan segala bahan (alat, informasi, ataupun teks) yang tersusun secara sistematis, yang merupakan acuan kompetensi yang harus terpenuhi dan digunakan dalam proses pembelajaran beriringan dengan tujuan perencanaan dan telaah penerapan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa materi ajar sendiri adalah segala bahan yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran beriringan dengan tujuan perencanaan dan penerapan pembelajaran. Oleh karena itu materi ajar yang baik dapat menjadi salah satu faktor krusial dalam pembelajaran.

Dalam artikel ilmiah ini telah dipilih puisi bertema *Urlaub* menjadi tema yang akan dibahas. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan yang erat antara mempelajari budaya dan *Urlaub* (wisata), seperti yang disampaikan OECD (2009), budaya dan wisata terhubung dikarenakan energi yang seimbang dan potensi pertumbuhan mereka.

Puisi diambil dari sebuah website bernama *Gedicht suche*. Website *Gedicht suche* sendiri merupakan sebuah website kumpulan puisi berbahasa Jerman yang ditulis oleh beberapa penyair Jerman.

Di dalam website ini terdapat 1112 puisi yang memiliki berbagai macam tema dan tingkat

kesukaran. Salah satu kategori yang terdapat dalam website ini adalah *Gedichte für Kinder*, dimana puisi yang terdapat dalam kolom ini merupakan pilihan puisi anak yang kemudian menjadi kategori puisi yang dipilih dalam artikel ilmiah ini. Hal ini dikarenakan puisi ini dinilai cocok digunakan sebagai bahan pembelajaran sejalan dengan pernyataan Ann Dixon (2007) yang menyatakan bahwa perkembangan puisi anak dimulai dengan sebuah sajak lalu berkembang menjadi bahan ajar. Pada kategori ini ditemukan hanya ada 4 puisi yang memiliki tema *Urlaub* yang dapat dijadikan sumber data.

Keempat puisi tersebut adalah puisi karya Adolf Holst berjudul *Am See*, puisi karya August Heinrich Hoffmann von Fallersleben berjudul *Der Eislauf* dan *Zur Osterfeier* serta *Alle Jahre Wieder* karya *Johann Wilhelm Hey*. Berikut adalah keempat puisi tersebut :

Am See

Adolf Holst

*Heute ist das Wasser warm,
Heute kann's nicht schaden.
Schnell hinunter an den See!
Heute geh'n wir baden.
1, 2, 3, die Hosen aus,
Schuhe, Rock und Wäsche,
und dann, plumps ins Wasser rein,
gerade wie die Frösche.
Und der schönste Sonnenschein
brennt uns nach dem Bade
Brust und Buckel knusperbraun,
braun wie Schokolade.*

Lirik puisi diatas didapatkan dari website (<http://www.gedichtsuche.de/gedicht/items/Am%20See%20-%20Holst,%20Adolf.html>).

Di Danau

Adolf Holst

Hari ini airnya hangat
Hari ini tidak bisa rusak
Cepat pergi ke danau
Hari ini kita akan mandi
1,2,3 lepaskan celana
Sepatu, Rok dan pakaian dalam
setelah itu loncat ke air
seperti katak
Dan sinar matahari terindah
membakar kita seusai mandi
Dada dan punuk kecoklatan
Coklat seperti cokelat

Puisi ini bercerita tentang liburan selama musim panas, yang digambarkan Adolf dengan menggambarkan kondisi sekitar seperti air danau yang menghangat dan sinar matahari yang bersinar. Dilanjutkan dengan penggambaran perasaan pelaku

*Analisis Kesesuaian Materi Ajar Puisi Bertema Urlaub Dengan Kurikulum 2013 Keterampilan
Membaca Kelas XII SMA*

yang sangat bersemangat dan bahagia. Selanjutnya Adolf juga menggambarkan runtutan kegiatan yang mereka untuk berenang termasuk melepaskan pakaian. Namun, mereka tetap bahagia dengan pemilihan perumpamaan 'Schokolade' pada menggelapnya kulit mereka yang berkonotasi positif.

Der Eislauf

August Heinrich Hoffman von Fallersleben

*Der See ist zugefroren
Und hält schon seinen Mann.
Die Bahn ist wie ein Spiegel
Und glänzt uns freundlich an.*

*Das Wetter ist so heiter,
Die Sonne scheint so hell.
Wer will mit mir ins Freie?
Wer ist mein Mitgesell?*

*Da ist nicht viel zu fragen:
Wer mit will, macht sich auf.
Wir geh'n hinaus ins Freie,
Hinaus zum Schlittschuhlauf.*

*Was kümmert uns die Kälte?
Was kümmert uns der Schnee?
Wir wollen Schlittschuh laufen
Wohl auf dem blanken See.*

*Da sind wir ausgezogen
Zur Eisbahn alsobald,
Und haben uns am Ufer
Die Schlittschuh angeschnallt.*

*Das war ein lustig Leben
Im hellen Sonnenglanz!
Wir drehten uns und schwebten,
Als wär's ein Reigentanz.*

Lirik puisi diatas didapatkan dari website (<http://www.gedichtsuche.de/gedicht/items/Der%20Eislauf%20-%20Hoffmann%20von%20Fallersleben.%20August%20Heinrich.html>)

Selancar Es

August Heinrich Hoffman von Fallersleben

*Dananunya membeku
Dan sudah memegang laki-laki itu
Permukaannya seperti kaca
Dan bersinar ramah pada kami*

*Cuaca Begitu tenang
Matahari bersinar begiu terang
Siapa yang ingin dengan saya
Siapa rekan saya??*

*Tidak banyak yang bisa ditanyakan
Jika anda ingin bergabung, ikutlah
Kita akan pergi keluar
Keluar ke gelanggang es*

*Apa yang kita pedulikan tentang dingin?
Apa yang kita pedulikan tentang salju?
Kami ingin berselancar
Mungkin di danau*

*Jadi kita pergi
Segera ke arena gelanggang es
Dan kita di tepi
Sepatu seluncur terpasang*

*Itu adalah kehidupan yang menyenangkan
Di bawah sinar matahari yang cerah
Kita berkeliling dan meluncur
Seolah itu tarian melingkar*

Puisi ini bercerita tentang liburan selama musim dingin yaitu berseluncur es. Heinrich juga memulai puisi dengan menggambarkan kondisi dengan mengatakan bahwa danau telah membeku, permukaannya seperti kaca, namun tetap cerah sehingga cocok untuk beraktivitas di luar ruangan. Selain itu perasaan pelaku juga tergambar semangat hingga tidak lagi memedulikan cuaca dingin dan salju disekitar. Selanjutnya puisi ini juga menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dengan segera pergi ke tempat berselancar serta diikuti kegiatan berselancar beramai-ramai sehingga terlihat seperti sebuah tarian.

Zur Osterfeier

August Heinrich Hoffman von Fallersleben

*Zur Osterfeier
da freun wir uns sehr,
da suchen wir Eier
die Kreuz und Quer.
Husch husch
im Dornenbusch
flugs flugs
im grünen Buchs.
Husch husch husch husch!
Flugs! flugs! flugs! flugs!*

Lirik puisi diatas didapatkan dari website (<http://www.gedichtsuche.de/gedicht/items/Zur%20Osterfeier%20-%20Hoffmann%20von%20Fallersleben.%20August%20Heinrich.html>)

Perayaan Paskah

August Heinrich Hoffman von Fallersleben

*Untuk perayaan paskah
Kami sangat bahagia
Kami mencari telur
Kesana kemari
Hush hush
Di semak berduri
Cepat cepat*

*Di semak hijau
Hush hush hush hush!
Cepat! Cepat! Cepat! Cepat!*

Heinrich memulai puisi ini dengan menggambarkan perasaan pelaku secara gamblang yaitu bahagia. Untuk penggambaran kondisi sendiri juga jelas yaitu perayaan paskah. Selanjutnya puisi ini menerangkan kegiatan yang mereka lakukan selama libur paskah, yaitu mencari telur paskah kesana-kemari.

*Alle Jahre wieder
Johann Wilhelm Hey
Alle Jahre wieder
kommt das Christuskind
auf die Erde nieder,
wo wir Menschen sind.*

*Kehrt mit seinem Segen
ein in jedes Haus,
geht auf allen Wegen
mit uns ein und aus.*

*Steht auch mir zur Seite
still und unerkant,
dass es treu mich leite
an der lieben Hand.*

Lirik puisi diatas didapatkan dari website (<http://www.gedichtsuche.de/gedicht/items/Alle%20Jahre%20wieder%20-%20Hey,%20Wilhelm.html>)

*Setiap tahun lagi
Johann Wilhelm Hey
Setiap tahun lagi
anak Kristus akan datang
turun ke bumi
dimana kita adalah manusia*

*Kembali dengan berkat-Nya
Satu di setiap rumah
Pergi sepanjang jalan
Masuk dan keluar bersama kami*

*Juga di sisi saya
Diam dan tak dikenal
Setia membimbing saya
Ditangan kasih*

Untuk puisi ini memang terjadi selama libur natal namun, Johann memfokuskan isi puisi ini dengan pemaknaan kesucian natal, yaitu kehadiran *Christuskind*, yang dalam budaya Jerman adalah pembawa hadiah natal, yang digambarkan sebagai berkat-Nya. Johann juga memulai dengan menggambarkan tempat dan situasi di malam natal itu.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kesesuaian puisi sebagai materi ajar dengan Kurikulum 2013? Dengan tujuan untuk membuktikan kesesuaian puisi sebagai sebuah materi ajar dengan Kurikulum 2013. Sedangkan manfaatnya adalah menemukan puisi yang sesuai untuk dimanfaatkan menjadi materi ajar beserta metode yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

METODE

Artikel ilmiah ini dirancang dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017: 73) kualitatif deskriptif sendiri merupakan sebuah metode untuk mendeskripsikan sebuah fenomena baik bersifat ilmiah maupun rekayasa dengan lebih berfokus pada karakteristik, kualitas serta ketertarikan. Sedangkan metode pengumpulan datanya memanfaatkan metode studi pustaka. Nazir (2013: 93) mendeskripsikan studi pustaka sebagai sebuah metode pengumpulan data berdasar pada studi penfasiran terhadap, literatur, buku, laporan maupun catatan yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang tengah diteliti.

Tata cara dalam menganalisa data dilaksanakan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam artikel ini didapatkan dari puisi anak yang didapatkan dari website *Gedicht Suche*. Yang kemudian ditemukan bahwa terdapat puisi dalam kategori *Gedichte für Kinder* yang dapat digunakan sebagai data dalam artikel ilmiah ini yaitu puisi berjudul *Am See, Der Eislauf, Zur Osterfeier* dan *Alle Jahre Wieder*.

Penyajian data akan dilakukan dengan memasukan isi lirik puisi kedalam tabel indikator yang telah divalidasi oleh Dra. Aslich Fauziati, guru Bahasa Jerman SMAN 1 Gedangan. Kesesuaian dalam artikel ini dilihat dari segi isi, apakah telah sesuai dengan Kurikulum 2013 atau tidak?

Berdasarkan Kurikulum 2013 nantinya akan terbentuk suatu indikator yang akan dimanfaatkan sebagai instrumen analisis yang berbentuk *checklist*. Instrumen penelitian tersebut yang akan menghasilkan pokok bahasan yang lebih spesifik. Berdasarkan penjabaran kurikulum 2013 maka terbentuklah instrumen dibawah ini. :

Tabel 1 instrumen analisis kesesuaian

Kriteria Kesesuaian	Kategori Penilaian	Ket
---------------------	--------------------	-----

Analisis Kesesuaian Materi Ajar Puisi Bertema Urlaub Dengan Kurikulum 2013 Keterampilan Membaca Kelas XII SMA

Kurikulum 2013	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)	
a. Terdapat kata benda (<i>Nomen</i>) terkait <i>Urlaub</i> .					
b. Terdapat kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait <i>Urlaub</i> .					
c. Terdapat kata Kerja (<i>verben</i>) terkait <i>Urlaub</i> .					
d. Terdapat ujaran (<i>Redemittle</i>) yang tepat terkait <i>Urlaub</i> .					
e. Terdapat tata bahasa (<i>grammatik</i>) Kesesuaian dengan KD					
a. Terdapat unsur kebahasaan					
b. Terdapat unsur kebudayaan					

Setelah hasil analisis telah ditemukan maka langkah selanjutnya dilakukan langkah selanjutnya yaitu menghitung hasil bahasan diatas dengan skala Likert, Kriyanto (2014: 136-137) mengatakan bahwa Likert biasanya digunakan untuk mengukur sebuah sikap seseorang mengenai sebuah objek dalam penelitian. Dalam penelitian skala Likert yang akan digunakan adalah 1-4 dengan penjabaran sebagai berikut :

Skala	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai (tidak ada konteks materi yang sesuai)
2	Tidak Sesuai (sebagian konteks sesuai dan tidak sesuai dengan poin yang dimaksud)
3	Sesuai (tidak semua konteks sesuai namun memiliki keterkaitan dengan poin yang dimaksud)
4	Sangat sesuai (semua konteks arti memiliki kesesuaian yang sama persis)

Selanjutnya perolehan skala pada tabel analisis diatas akan dihitung dengan menggunakan rumus persamaan presentase milik Arikunto dan Jabar (2018: 38) sebagai berikut:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perolehan hasil diatas maka dapat disandingkan dengan rentang skor Arikunto dan Jabar. Dapat dilihat juga pada tabel dibawah bahwa yang mendapat presentase dibawah 40% maka secara otomatis akan dinyatakan gagal, namun jika mendapat presentase diatas 41% maka dinyatakan sesuai dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Berikut adalah tabel presentase :

Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
5	Sangat Layak	Kriteria kesesuaian sebesar 81% - 100%
4	Layak	Kriteria kesesuaian 61% - 80%
3	Cukup Layak	Kriteria kesesuaian 41% - 60%
2	Tidak Layak	Kriteria kesesuaian 21% - 40%
1	Sangat Tidak layak	Kriteria kesesuaian >21%

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengambilan data kali ini diambil dari 4 puisi anak yang didapatkan dari website <http://www.gedichtsuche.de/gedichte.html>. Kemudian 4 puisi tersebut disandingkan isinya dengan materi yang terdapat dalam Kurikulum 2013:

Tabel 1 hasil analisis kesesuaian materi puisi.

Materi dalam Kurikulum 2013	Materi dalam Puisi
a. Terdapat kata benda (<i>Nomen</i>) terkait <i>Urlaub</i> :	Puisi Am See : - <i>das Wasser</i> - der See - <i>der Rock</i> - <i>die Wäsche</i> - <i>die Frösche</i> - <i>der Schonenschein</i> - <i>das Bade</i>
<i>Reiseziel, Gebirge, Berg, Strand, See, Sand, Grass, Wald, Fahrrad, Zug, Auto, Bus, Flugzeug, Schiff, Fahrkarte, Flugticket, Schalter, Bahnhof, Flughafen, Autobahn, Fahrplan, Reisebüro,</i>	Puisi Der Eislauf : - der See - <i>die Bahn</i> - <i>die Sonne</i> - <i>die Freie</i> - <i>das Schlittschuhlauf</i> - <i>der Reigentanz</i>

<p>Reiseprospekt, Reiseunterkunft.</p>	<p>Puisi Zur Osterfeier : - die Osterfeier - die Eier - der Rock - die Kreuz - die Quer - der Dornenbusch - der Busch</p> <p>Puisi Alle Jahre Wieder : - das Christuskind - die Erde - die Menschen - das Haus</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab kegiatan liburan : - Wo warst du im Urlaub? - Ich bin in Abepura gewesen. Ich war in Abepura 	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab keadaan tempat tujuan - Heute ist das Wasser warm - Und der schönste Sonnenschein
<p>b. Terdapat kata sifat (Adjektiv) terkait Urlaub. schön, lange, schnell, kurz, toll, super, großartig usw.</p>	<p>Puisi Am See : - <u>schnell</u> - warm - <u>schönste</u> - knusperbraun - braun</p> <p>Puisi Der Eislauf : - freundlich - hell - heiter - lustig</p> <p>Puisi Zur Osterfeier : - grünen</p> <p>Puisi Alle Jahre Wieder : - still - true</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab tujuan bepergian - Wohin bist du in den Ferien gefahren/gerüst ? - Ich bin ins Abepura-See gerüst. Menanyakan dan menjawab keadaan tempat tujuan - Wie war es ? Wie war das Wetter ? - Das war super! Das Wetter war gut aber es hat oft geregnet. Menanyakan dan menjawab teman/seseorang yang menemani - Mit wem bist du dort gefahren ? - Mit meinem Freund bin zwei Tage unterwegs gefahren. 	<p>Puisi Der Eislauf :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab kegiatan liburan : - Wir wollen Schlittschuh laufen Menanyakan dan menjawab tujuan bepergian - Wir geh'n hinaus ins Freie, Hinaus zum Schlittschuhlauf. Menanyakan dan menjawab keadaan tempat tujuan - Der See ist zugefroren - Das Wetter ist so heiter, - Die Sonne scheint so hell Menanyakan dan menjawab teman/seseorang yang menemani - Wer will mit mir ins Freie? - Wer ist mein Mitgesell?
<p>c. Terdapat kata Kerja (verben) terkait Urlaub : fahren, fliegen, reisen, spazieren gehen, wandern, baden, kommen, übernachten, bleiben, umsteigen, aussteigen,</p>	<p>Puisi Am See : - sein - schaden - <u>gehen</u> - <u>baden</u></p> <p>Puisi Der Eislauf : - zugefroren - sein - aufmachen - <u>gehen</u> - laufen - angeschnallt</p> <p>Puisi Zur Osterfeier : - freuen - suchen</p> <p>Puisi Alle Jahre Wieder : - <u>kommen</u> - sein - kehren - stehen - <u>gehen</u></p>	<p>e. Terdapat tata bahasa (grammatik)</p> <p>- Präsens - Perfekt - Präteritum - Präpotionen + Akkusativ - Konjunktionen; denn, deshalb usw.</p>	<p>Puisi Zur Osterfeier :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab kegiatan liburan : - da suchen wir Eier <p>Puisi Alle Jahre Wieder : -</p>
<p>d. Terdapat ujaran (Redemittle) yang tepat terkait Urlaub.</p>	<p>Puisi Am See :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab kegiatan liburan : - Heute geh'n wir baden. Menanyakan dan menjawab tujuan bepergian - Schnell hinunter an den See! 		<p>Puisi Am See :</p> <ul style="list-style-type: none"> Präsens : - Heute ist das Wasser warm, - Heute geh'n wir baden. - brennt uns nach dem Bade <p>Puisi Der Eislauf :</p> <ul style="list-style-type: none"> Präsens : - Wer ist mein Mitgesell? - Die Bahn ist wie ein Spiegel Präteritum : - Das war ein lustig leben Perfekt : - Der See ist zugefroren - Da sind wir ausgezogen <p>Puisi Zur Osterfeier :</p> <ul style="list-style-type: none"> Präsens : - da suchen wir Eier.

Analisis Kesesuaian Materi Ajar Puisi Bertema Urlaub Dengan Kurikulum 2013 Keterampilan Membaca Kelas XII SMA

	<p>Puisi <i>Alle Jahre Wieder</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Präsens</i> : - <i>Alle Jahre wieder kommt das Christkind auf die Erde nieder</i> - <i>geht auf allen Wegen mit uns ein und aus</i>
--	---

Berdasarkan hasil analisis perbandingan isi materi puisi dengan materi yang terdapat dalam kurikulum dengan tema *Urlaub*, selanjutnya hasil diatas dapat dimasukkan dalam kolom instrument kesesuaian dengan kurikulum 2013 dibawah ini :

Tabel 2 instrumen analisis kesesuaian *Am See*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penilaian				Ket
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)	
Kesesuaian dengan materi : a. Terdapat kata benda (<i>Nomen</i>) terkait <i>Urlaub</i> .		✓			<i>Nomen</i> yang sesuai hanya " <i>gehen</i> " namun, <i>Nomen</i> lainnya tetap berkaitan.
b. Terdapat kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait <i>Urlaub</i> .		✓			<i>Adjektiv</i> yang sesuai hanya " <i>schnell, schönste</i> " namun, <i>adjektiv</i> yang tersisa tetap berkaitan
c. Terdapat kata Kerja (<i>verben</i>) terkait <i>Urlaub</i> .			✓		<i>Verben</i> yang sesuai hanya " <i>gehen, baden</i> " sedangkan untuk kata kerja yang lain tidak berketerkaitan dengan tema <i>Urlaub</i> .
d. Terdapat ujaran (<i>Redemittle</i>) yang tepat terkait <i>Urlaub</i> .		✓			<i>Redemittel</i> yang tersedia berkaitan namun, tidak sesuai.
e. Terdapat tata bahasa (<i>grammatik</i>)	✓				Puisi ini memiliki <i>Grammatik</i> yang sesuai dengan peta

					uraian materi yaitu <i>Präsens</i> ..
Kesesuaian dengan KD : a. Terdapat unsur kebahasaan	✓				Puisi ini mengandung unsur kebahasaan yang terdiri dari " <i>Nomen, Verben, Adjektiv</i> " yang berkaitan dengan tema
b. Terdapat unsur kebudayaan	✓				Unsur kebudayaan yang terdapat dalam puisi ini berisikan liburan pada musim panas sehingga sesuai dengan konteks.
Total Skor					23

Tabel 3 instrumen analisis kesesuaian *Der Eislauf*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penilaian				Ket
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)	
Kesesuaian dengan materi : a. Terdapat kata benda (<i>Nomen</i>) terkait <i>Urlaub</i> .		✓			<i>Nomen</i> " <i>der See</i> " yang paling sesuai, namun <i>Nomen</i> yang lain juga tetap berkaitan.
b. Terdapat kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait <i>Urlaub</i> .			✓		Tidak ada <i>Adjektiv</i> yang sesuai, namun konteksnya tetap berkaitan
c. Terdapat kata Kerja (<i>verben</i>) terkait <i>Urlaub</i> .			✓		Tidak ada <i>Verben</i> yang sesuai, namun konteksnya tetap berkaitan

d. Terdapat ujaran (<i>Redemittle</i>) yang tepat terkait <i>Urlaub</i> .		✓			Tidak ada <i>Redemittel</i> yang sesuai, namun konteksnya tetap berkaitan
e. Terdapat tata bahasa (<i>grammatik</i>)	✓				Puisi ini memiliki <i>Grammatik</i> yang sesuai dengan peta uraian materi yaitu <i>Präsens</i> , <i>Präteritum</i> , dan <i>Perfekt..</i>
Kesesuaian dengan KD : a. Terdapat unsur kebahasaan	✓				Puisi ini mengandung unsur kebahasaan yang terdiri dari “ <i>Nomen</i> , <i>Verben</i> , <i>Adjektiv</i> ” yang berkaitan dengan tema
b. Terdapat unsur kebudayaan	✓				Unsur kebudayaan yang terdapat dalam puisi ini berisikan liburan pada musim dingin sehingga sesuai dengan konteks.
Total Skor	22				

Tabel 4 instrumen analisis kesesuaian *Zur Osterfeier*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penilaian				Ket
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)	
Kesesuaian dengan materi : a. Terdapat kata benda (<i>Nomen</i>) terkait <i>Urlaub</i> .				✓	Semua <i>Nomen</i> tidak sesuai dengan poin.
b. Terdapat kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait <i>Urlaub</i> .				✓	Semua <i>Adjektiv</i> tidak sesuai dengan poin.

c. Terdapat kata Kerja (<i>verben</i>) terkait <i>Urlaub</i> .				✓	Semua <i>Verben</i> tidak sesuai dengan poin.
d. Terdapat ujaran (<i>Redemittle</i>) yang tepat terkait <i>Urlaub</i> .			✓		Tidak ada <i>Redemittel</i> yang sesuai, namun konteksnya tetap berkaitan
e. Terdapat tata bahasa (<i>grammatik</i>)	✓				Puisi ini memiliki <i>Grammatik</i> yang sesuai dengan peta uraian materi yaitu <i>Präsens..</i>
Kesesuaian dengan KD : a. Terdapat unsur kebahasaan			✓		Unsur kebahasaan yang sesuai hanya <i>Grammatik</i> .
b. Terdapat unsur kebudayaan		✓			Memiliki konteks yang berkaitan dengan tema <i>Urlaub</i> .
Total Skor	14				

Tabel 5 instrumen analisis kesesuaian *Alle Jahre Wieder*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penilaian				Ket
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)	
Kesesuaian dengan materi : a. Terdapat kata benda (<i>Nomen</i>) terkait <i>Urlaub</i> .				✓	Semua <i>Nomen</i> tidak sesuai dengan poin.
b. Terdapat kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait <i>Urlaub</i> .				✓	Semua <i>Adjektiv</i> tidak sesuai dengan poin.
c. Terdapat kata Kerja (<i>verben</i>) terkait <i>Urlaub</i> .			✓		<i>Verben</i> yang sesuai hanya “ <i>gehen, baden</i> ” sedangkan untuk kata kerja yang

Analisis Kesesuaian Materi Ajar Puisi Bertema Urlaub Dengan Kurikulum 2013 Keterampilan Membaca Kelas XII SMA

					lain tidak berketerkaitan dengan tema <i>Urlaub</i> .
d. Terdapat ujaran (<i>Redemittle</i>) yang tepat terkait <i>Urlaub</i> .				✓	Tidak ada <i>Redemittle</i> yang sesuai dengan poin.
e. Terdapat tata bahasa (grammatik)	✓				Puisi ini memiliki <i>Grammatik</i> yang sesuai dengan peta uraian materi yaitu <i>Präsens..</i>
Kesesuaian dengan KD : a. Terdapat unsur kebahasaan			✓		Unsur kebahasaan yang sesuai hanya <i>Grammatik</i> .
b. Terdapat unsur kebudayaan			✓		Unsur kebudayaan yang sesuai hanya konteksnya saja.
Total skor	13				

Dalam puisi *Am See* didapatkan hasil akhir 65%, dinyatakan layak.

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir} &= \frac{23}{35} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

Dalam puisi *Der Eislauf* didapatkan hasil akhir 62%, dinyatakan layak.

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir} &= \frac{22}{35} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Dalam puisi *Der Eislauf* didapatkan hasil akhir 40%, dinyatakan tidak layak.

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir} &= \frac{14}{35} \times 100\% \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Dalam puisi *Der Eislauf* didapatkan hasil akhir 37% dinyatakan tidak layak.

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir} &= \frac{13}{35} \times 100\% \\ &= 37\% \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Selanjutnya pembahasan berkaitan dengan kesesuaian keempat puisi diatas akan dijabarkan dalam pembahasan dibawah ini :

- Materi kata benda (*Nomen*)**
Berdasarkan penjabaran diatas maka ditemukan bahwa semua puisi tidak dapat dikategorikan sangat sesuai dengan poin yang terdapat dalam peta uraian materi kurikulum 2013. Namun dalam penjabaran ditemukan bahwa pada puisi *Am See* dan *Der Eislauf* dapat dikategorikan sesuai karena semua *Nomen* memiliki konteks yang berkaitan dengan peta uraian. *Nomen* yang sesuai dengan peta uraian yaitu "*der See*" yang terdapat dalam sajak "*Schnell hinunter an den See!*" pada puisi *Am See*, sedangkan pada *Der Eislauf* terdapat sajak "*Der See ist zugefroren*". Sedangkan dalam puisi *Zur Osterfeier* dan *Alle Jahre Wieder* tidak ditemukan kesesuaian baik dengan peta uraian maupun keterkaitan konteks.
- Materi kata sifat (*Adjektiv*)**
Berdasarkan penjabaran diatas tidak ada puisi yang sangat layak. Pada puisi *Am See* ditemukan bahwa pada sajak "*Schnell hinunter an den See!*" dan sajak "*Und der schönste Sonnenschein*" terdapat *Adjektiv schnell dan schön* yang sesuai dengan peta uraian, diluar itu *Adjektiv* yang terkandung memiliki keterkaitan konteks. Sedangkan pada ketiga puisi lainnya tidak ditemukan kesesuaian dengan peta uraian, hanya saja *Adjektiv* pada puisi *der Eislauf* tetap memiliki keterkaitan konteks dengan tema *Urlaub*. Namun, pada puisi *Zur Osterfeier* dan *Alle Jahre Wieder* tidak ditemukan kesesuaian baik dengan peta uraian maupun keterkaitan konteks.
- Materi kata kerja (*Verben*)**
Dalam keempat puisi yang dianalisis ditemukan bahwa terdapat sebuah *Verben* yang sesuai dengan peta uraian digunakan didalam 3 dari 4 puisi yang dianalisis. Dalam puisi *Am See*, *Verben* tersebut ditemukan dalam sajak "*Heute geh'n wir baden*", lalu pada puisi *Der Eislauf* terdapat dalam sajak "*Wir geh'n hinaus ins Freie*", terakhir pada puisi *Alle Jahre Wieder* ditemukan dalam sajak "*geht auf allen Wegen*". Namun, tidak semua *Verben* konteksnya berkaitan dengan poin yang diminta oleh karena itu ketiga puisi diatas dikategorikan kurang sesuai. Sedangkan pada puisi *Zur Osterfeier* tidak ditemukan adanya keterkaitan baik isi materi dengan peta uraian maupun konteks.
- Materi ujaran (*Redemittel*)**
Pada puisi *Am See* dan *Der Eislauf* sama-sama ditemukan bahwa *redemittel* yang tersedia

telah memenuhi poin yang diminta, poin yang dipenuhi pun melebihi 1 poin, namun sayangnya *redemittel* yang digunakan sama-sama tidak sesuai dengan peta uraian, oleh karena itu kedua puisi ini hanya berkategori sesuai. Sedangkan pada puisi *Zur Osterfeier* ditemukan bahwa hanya terdapat 1 poin yang berkaitan dengan *redemittel* yang diminta, sedangkan pada puisi keempat yaitu, *Alle Jahre Wieder*, tidak temukan materi yang sesuai baik dari segi poin maupun konteks.

5. Materi tata bahasa (*Grammatik*)
Keempat puisi diatas sama-sama menggunakan *Präsens*, sehingga sesuai dengan peta uraian yang ada. Hal ini dapat dibuktikan pada sajak puisi *Am See* berikut "Heute ist das Wasser warm", sajak puisi *Der Eislauf* "Die Bahn ist wie ein Spiegel", sajak puisi *Zur Osterfeier* "da suchen wir Eier", serta sajak pada puisi *Alle Jahre Wieder* "Alle Jahre wieder kommt das Christkind auf die Erde nieder". Yang kemudian juga ditemukan *Grammatik* lainnya yang sesuai pada puisi *Der Eislauf* seperti *Präteritum* pada sajak "Das war ein lustig leben" dan *Perfekt* pada sajak "Der See ist zugefroren".
6. Terdapat unsur kebahasaan
Untuk penjabaran unsur kebahasaan sendiri telah dijabarkan diatas. Dan ditemukan bahwa pada puisi *Am See* dan *Der Eislauf* sama-sama mengandung unsur kebahasaan yang walaupun tidak semuanya sesuai namun tetap memiliki keterkaitan konteks. Sedangkan pada puisi *Zur Osterfeier* dan *Alle Jahre Wieder*, masih ditemukan banyaknya ketidaksesuaian isi puisi dan keterkaitan konteks.
7. Terdapat unsur kebudayaan
Jika dilihat dari unsur budayanya, keempat puisi diatas memiliki unsur kebudayaan yang berbeda. Pada puisi *Am See* terdapat unsur kebudayaan berenang di danau pada musim panas. Sedangkan pada puisi *Der Eislauf* terdapat unsur kebudayaan seluncur es di danau yang membeku. Pada puisi *Zur Osterfeier* mengandung unsur kebudayaan berburu telur paskah, sedangkan puisi *Alle Jahre Wieder* mengandung unsur kebudayaan hadirnya *Christuskind* pada libur natal. Namun tidak semua dapat dinyatakan sesuai. Pada puisi *Am See* dan *Der Eislauf* sama-sama menunjukkan unsur kebudayaan pada saat liburan, sedangkan unsur budaya pada puisi *Zur Osterfeier* dan *Alle Jahre wieder* sayangnya lebih berfokus pada perayaannya, walaupun tetap memiliki keterkaitan konteks.

Berdasarkan pemaparan serta didukung hasil akhir maka dapat disimpulkan bahwa pada puisi *Am See* dan *Der Eislauf* merupakan 2 puisi yang sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk digunakan sebagai materi ajar dengan kategori

layak. Sedangkan menurut analisis ditemukan bahwa puisi *Zur Osterfeier* dan *Alle Jahre wieder* tidak sesuai dengan kurikulum 2013 dan dikategorikan tidak layak.

Dilihat dari segi tema puisi *Am See* dan *Der Eislauf* tersebut memiliki tema yang paling cocok. *Am See* bercerita tentang liburan pada musim panas. Sedangkan puisi *Der Eislauf* bercerita tentang liburan musim dingin. Walaupun sama-sama bertema *Feier* namun, puisi *Zur Osterfeier* sesuai karena fokus pembahasannya tetap kegiatan selama perayaan paskah sehingga bisa dikategorikan dalam liburan, bukan berfokus pada paskah itu sendiri. Sedangkan pada puisi *Alle Jahre wieder* lebih berfokus budaya natal yang dalam hal ini adalah munculnya *Christuskind*.

Keempat puisi diatas juga memiliki unsur kebahasaan yang sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga tidak terlalu sukar dan masih dapat digunakan dalam pembelajaran tingkat SMA, khususnya kelas XII. Sedangkan pada unsur budaya, keempat puisi di atas secara jelas juga menunjukkan budaya yang dapat menjadi pengetahuan tambahan.

Menurut Michael Maar dan Paul Maar (1988) metode pembelajaran sastra dalam dunia pendidikan yang bisa digunakan adalah "*Bild und Text*". "*Bild und Text*" enthält literarische Texte, die durch ein Bild - sei es ein Gemälde, eine Grafik oder ein Foto - ausgelöst sind. Yang dapat diartikan sebagai "*Bild und Text*" berisi teks sastra yang dipicu dengan gambar, baik lukisan, grafik, maupun foto.

Maar, Michael dan Maar, Paul(1988: 150) juga memberikan beberapa metode yang dapat digunakan dengan berbagai kombinasi teks-gambar yang dapat disesuaikan dengan kondisi, (1) *Kombination aus einem Bild und einem Text*. (2) *Kombination aus einem Bild und mehreren Texten*. (3) *Kombination aus einem Bild und mehreren Texten die Schüler schreiben sich selbst Literarischen Texte*. (4) *Kombination aus einem Text und einem Bild, einstig über den Text*. (5) *Arbeit mit einem Bild ohne Text*. (6) *Arbeit mit Bildern, die die Schüler selbst ausgewählt haben*. Salah satu kombinasi yang dapat digunakan adalah *Kombination Aus Einem Bild und Einem Text* atau *Kombinasi Satu Gambar dan Satu Teks* dengan sintaks sebagai berikut :

1. *Präsentation des Bildes*.

Guru dapat menunjukkan gambar yang telah dipilih. Dalam hal ini gambar haruslah sesuai dan berkaitan dengan teks sastra yang akan diajarkan.

Analisis Kesesuaian Materi Ajar Puisi Bertema Urlaub Dengan Kurikulum 2013 Keterampilan Membaca Kelas XII SMA

Siswa dapat menyampaikan pemikirannya terhadap gambar tersebut serta dapat ditulis di papan tulis. Untuk ke-empat teks sastra diatas dapat menggunakan 4 gambar dibawah.



Gambar 1. *Am See*



Gambar 2. *Der Eislauf*



Gambar 3. *Zur Osterfeier*



Gambar 4. *Alle Jahre wieder*

2. Die Schüler bekommen die Information.

Langkah selanjutnya adalah guru menyerahkan teks puisi yang telah dipilih untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru akan menyampaikan tugas yang akan diberikan, untuk memahami teks puisi.

3. In Partner- oder Gruppenarbeit

Siswa berkerja dalam kelompok kecil atau pasangan untuk memahami teks puisi dengan bantuan gambar dan glosarium yang diberikan guru.

4. Die Ergebnisse werden im Plenum besprochen.

Selanjutnya perwakilan siswa dari setiap kelompok dapat maju dan membacakan puisi terlebih dahulu setelah itu menyampaikan hasil diskusi mereka.

5. Diskussion

Dalam tahapan ini guru dapat memimpin jalannya diskusi yang dilakukan antar kelompok, serta membahas kata-kata yang masih sukar. Siswa akan berdiskusi berkaitan hasil diskusi kelompok mereka. Hasil diskusi yang didapatkan akan menjadi sebuah kesimpulan utuh. Dalam proses diskusi ini diharapkan menggunakan bahasa ibu.

Hal yang perlu diperhatikan:

- Kelompok yang terbentuk tidak boleh terdiri dari terlalu banyak siswa agar diskusi dapat lebih terfokus.
- Dalam pembelajaran tidak disarankan menggunakan kamus, oleh karena itu guru diharapkan membuat glosarium.
- Guru diharapkan untuk tidak memberikan penjelasan yang terlalu panjang agar tidak mengalihkan perhatian siswa.

PENUTUPAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan serta pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 4 puisi bertemakan *Urlaub* yang ditemukan di internet terdapat 2 puisi yang dapat digunakan sebagai materi ajar tema *Urlaub* keterampilan membaca, yaitu puisi *Am See* karya Adolf Holst, dan *Der Eislauf* karya August Heinrich Hoffmann von Fallersleben. Kedua puisi tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII K.D 3.6., “mendemostrasikan lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut” dan K.D 4.6., “menjelaskan makna lirik lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya”. Namun berdasarkan pemaparan lebih lanjut maka ditemukan dalam puisi *Zur Osterfeier* dan *Alle Jahre wieder* tidak memnuhi syarat kesesuaian dengan kurikulum 2013. Selain itu metode pembelajaran “*Bild und Text*” dapat digunakan dalam pembelajaran sastra.

SARAN

Pada proses penulisan artikel ilmiah ini, dikarenakan keterbatasan yang ada, penulis tidak dapat mengujikan secara langsung kepada siswa. Oleh karena itu penulis memberikan saran agar nantinya dapat dilakukan secara langsung kepada siswa terutama dengan metode “*Bild und Text*” sehingga dapat dibuktikan keefektifan metode pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Collie, J. And S. Slater. (1990). *Literature in the Language Classroom: A Resource Book of Ideas and Activities*. Cambridge: CUP.
- Dixon, Ann . 2007. "[Poetry in children's literature: development of a genre](#)". *Library Student Journal*. [ISSN 1931-6100](#)
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Jude, N., & Klieme, E. 2007. *Sprachliche Kompetenz aus Sicht der pädagogisch-psylogischen Diagnostik* (pp. 9-22)
- Marr, Michael & Paul Maar. 1988. *Bild und Text Literarischen Texte im Unterricht*. München: Goethe-Institute
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Organisation For Economic Co-Operation And Development. (2009). *The Impact of Culture on Tourism*. OECD publications
- Sarac, S. (2003). *A Suggested Syllabus for the Teaching of Poetry Course in ELT* Stern, 1991.
- Situmorang, B. P. 1980. *Puisi dan Metodologi Pengajaran*. Medan: FKSS IKIP Medan.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Von Wilpert, Gero. 1969. *Sachwörterbuch der Literatur*. Stuttgart : Alfred Kröner Verlag
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama